

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu media untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu proses pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk membentuk sumber daya manusia. Mengembangkan potensi peserta didik harus dapat diterjemahkan dan dipertajam pengertiannya menjadi kompetensi. Kompetensi yang dimaksud sesuai dengan bidang keilmuannya. Sebagai contoh efeknya adalah rendahnya kualitas pendidikan di negara kita sudah terlalu sering dibicarakan banyak orang. Masalah rendahnya kualitas pendidikan tersebut tidak cukup dibicarakan saja. Aksi untuk meningkatkan kualitas harus diupayakan dengan berbagai cara. Proses pembelajaran yang baik dan berkualitas adalah salah satu upaya dalam meningkatkan standar baku pendidikan.

Pelaksanaan pendidikan pada jenjang formal senantiasa merujuk pada suatu rambu-rambu pendidikan yang secara garis besar telah ditetapkan oleh institusi yang terkait dengan pendidikan. Rambu-rambu yang dimaksud adalah kurikulum. Dalam mengaplikasikan kurikulum tersebut harus sesuai dan tepat sasaran. Dalam hal ini peserta didik harus diberi pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan. Berdasarkan hal tersebut, dapat diterjemahkan bahwa pembelajaran yang

diinginkan adalah pembelajaran yang bisa memberikan kesempatan bagi para siswa untuk mengekspresikan diri secara bebas dan membuat siswa-siswinya senang terhadap aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan.

Tidak hanya itu, pembelajaran juga harus mampu mengisi struktur kognitif siswa dengan berbagai pengetahuan dan mengikutkan peran aktif siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran akan efektif jika: 1) berpusat pada siswa, 2) terjadi interaksi edukatif di antara guru dengan siswa, antar siswa dengan siswa 3) berkembang suasana demokratis, 4) metode mengajar bervariasi, 5) gurunya profesional, 6) materi yang diajarkan bermakna bagi siswa, 7) lingkungan belajar kondusif, dan 8) sarana prasarana belajar sangat menunjang. Hal tersebut berujung pada hasil pembelajaran yang diinginkan yaitu penguasaan siswa secara penuh terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Sangat ideal ketika diterapkan dengan baik oleh para pendidik sehingga dapat mencetak anak didik yang hebat (Irawati, Warta Riana, 2012: 1).

Ini tidak seperti halnya pada proses pembelajaran siswa kelas VII A MTs Al-Falah Margoyoso Jepara yang masih lemah di mana guru masih menggunakan metode konvensional. Peran guru lebih banyak dibandingkan dengan peran siswa, sebagai contoh siswa hanya mendengarkan dan menghafal pelajaran tanpa memahami pelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan kelas dan hasil wawancara dengan guru bidang studi Biologi, diketahui bahwa proses pembelajaran Biologi siswa kelas VII A MTs Al-Falah Margoyoso Jepara tahun ajaran 2012/2013

masih memiliki kelemahan, yaitu: 1) partisipasi siswa masih rendah dalam proses pembelajaran yaitu 79,41% (27 dari 35 siswa, 1 tidak masuk tanpa alasan), jadi peran guru masih dominan menyampaikan materi, 2) sebagian besar siswa kurang termotivasi dan tertarik untuk belajar yaitu 52,94% (18 dari 35 siswa, 1 tidak masuk tanpa alasan), 3) siswa juga cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran dan belum ada peran aktif siswa dalam interaksi di kelas yaitu 73,53% (25 dari 35 siswa, 1 tidak masuk tanpa alasan), 4) rendahnya hasil belajar siswa yang belum mencapai target KKM sebesar 68 yaitu 44,12% (15 dari 35 siswa, 1 tidak masuk tanpa alasan). Keadaan seperti itu yang membuat siswa beranggapan bahwa Biologi merupakan pelajaran yang membosankan. Hal ini sebagai akibat belum optimalnya proses pembelajaran mata pelajaran Biologi.

Dari permasalahan di atas yang paling mendasar adalah rendahnya kualitas proses belajar dan hasil belajar siswa. Faktor penyebab permasalahan yang terjadi adalah strategi dan media yang digunakan guru kurang bervariasi. Harapan guru bidang studi Biologi agar semua siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan peneliti harus mampu menerapkan strategi pembelajaran.

Dari pemaparan di atas, peneliti mencoba menerapkan pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*). Penerapan pendekatan SAVI ini untuk mengeksplor kemampuan siswa dengan baik antara lain melalui bergerak, melihat, berbicara dan mengemukakan pendapat saat presentasi. Penerapan SAVI sangat membantu siswa berani mengeluarkan pendapat dan

menyelesaikan masalah dengan keingintahuannya yang tinggi. Kelebihan pendekatan SAVI yaitu menimbulkan pembelajaran yang menyenangkan serta mengajak siswa untuk belajar secara berkelompok supaya menimbulkan rasa kebersamaan dan materi mudah dimengerti.

Untuk mengetahui keefektifan pendekatan SAVI pada pembelajaran Biologi, maka peneliti mengambil judul skripsi “Penerapan Pendekatan SAVI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII A Pada Materi Kepadatan Populasi dan Pencemaran Lingkungan MTs Al-Falah Margoyoso Jepara Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokuskan, maka penelitian membatasi masalahnya sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A MTs Al-Falah Margoyoso Jepara Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan SAVI pada pembelajaran Biologi pada materi kepadatan populasi dan pencemaran lingkungan.

3. Parameter Penelitian

Parameter yang digunakan sebagai berikut:

a. Aspek Afektif

Partisipasi siswa dalam pembelajaran ditunjukkan dengan kesiapan mengikuti pelajaran, keaktifan dalam kelompok, keberanian dalam mengemukakan pendapat, menghargai pendapat orang lain dan keaktifan mengajukan pertanyaan.

b. Aspek Kognitif

Hasil belajar siswa dalam aspek kognitif dengan menggunakan pendekatan SAVI dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 68.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut: Apakah penerapan pendekatan SAVI dapat meningkatkan hasil belajar Biologi siswa kelas VII A pada materi kepadatan populasi dan pencemaran lingkungan MTs Al-Falah Margoyoso Jepara Tahun Ajaran 2012/2013?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, peneliti ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendekatan SAVI untuk meningkatkan hasil belajar Biologi siswa kelas VII A pada materi kepadatan

populasi dan pencemaran lingkungan MTs Al-Falah Margoyoso Jepara Tahun Ajaran 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

Sebagai informasi dalam rangka:

1. Menimbulkan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
2. Mengajak siswa untuk belajar secara berkelompok sehingga dapat menimbulkan rasa kebersamaan siswa sehingga pembelajaran akan lebih mudah dipahami.

Selain itu, memberikan masukan:

1. Siswa tidak hanya tergantung pada guru, dengan memanfaatkan seluruh indera maka akan dapat meningkatkan aktivitas siswa.
2. Pendekatan SAVI ini lebih fleksibel bila dimodifikasi dengan dengan metode pembelajaran yang ada, selain itu pendekatan ini bersifat mengasuh bukan mengontrol siswa.
3. Guru lebih mengetahui pendekatan yang paling tepat untuk menyelesaikan masalah pada anak didiknya.